

Pembuatan Aplikasi Kasir Berbasis Web Pada UMKM

Achmad Muzakki^{1*}, Ahmad Amaludin², Akbar Saputra Widiyanto³, Alifuddin Rifai⁴

¹⁻⁴Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}muzakki120903@gmail.com, ²amaludin2001@gmail.com, ³akbar.barr0709@gmail.com
⁴alifuddinrifai@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak— Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan canggih, teknologi informasi menjadi sangat penting dalam sebuah perusahaan. Salah satu sektor yang harus menggunakan teknologi informasi adalah sektor perdagangan. Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang wajib bagi pelaku usaha, terutama di sektor dagang, untuk mendukung pelayanan bagi para pelaku usaha, Banyak perusahaan UMKM masih menggunakan cara tradisional dalam melakukan transaksi, mencatat keuangan, dan membuat laporan terkait bisnis mereka. Mereka masih mengandalkan kertas untuk menyimpan data dan informasi penting. Untuk mengatasi masalah ini, UMKM membutuhkan sistem yang bisa mengatur proses transaksi dengan baik. Dengan sistem ini, proses bisnis bisa lebih terstruktur dan teratur. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengelolaan informasi bisnis, data keuangan, dan data transaksi. Hal ini mendorong pemilik UMKM di sekitar untuk beralih dari sistem manual ke sistem web baru yang menawarkan kemudahan bagi kasir dalam menginput barang menggunakan komputer, serta mempermudah proses pembuatan laporan stok barang dan transaksi, dan mempermudah pemilik toko untuk melakukan pengawasan tentang berapa pemasukan dan pengeluaran di setiap harinya, dan menghemat waktu dan dapat memaksimalkan hasil kerja karyawan.

Kata Kunci: Aplikasi, Web, UMKM

Abstract— *The development of information technology is increasingly rapid and sophisticated, information technology has become very important in a company. One sector that must use information technology is the trade sector. The use of information technology is mandatory for business actors, especially in the trade sector, to support services for business actors. Many MSME companies still use traditional methods of conducting transactions, recording finances, and making reports related to their business. They still rely on paper to store important data and information. To overcome this problem, MSMEs need a system that can manage the transaction process well. With this system, business processes can be more structured and organized. Apart from that, this system also helps in controlling the management of business information, financial data and transaction data. For this reason, the owner of the nearest MSME will convert the manual system to a new web-based system which has the advantage of making it easier for cashiers to order goods using a computer, making it easier to report stock of goods and reporting transactions carried out, and making it easier for shop owners to monitor how much income and expenditure there is. every day, and saves time and can maximize employee work results.*

Keywords: Applications, Web, UMKM

1. PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan teknologi informasi yang cepat dan canggih, peran teknologi informasi menjadi sangat krusial bagi perusahaan. Salah satu sektor yang harus menggunakan teknologi informasi adalah sektor perdagangan. Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang wajib bagi pelaku usaha, terutama di sektor dagang, untuk mendukung pelayanan bagi para pelaku usaha. Contohnya, web app menjadi pilihan pelaku usaha untuk memberikan pelayanan yang cepat dan baik bagi karyawannya. Dengan menggunakan web app, para pelaku usaha dapat memberikan akses informasi yang diperlukan oleh karyawan dengan cepat dan efisien. Sebagai contoh, sebuah perusahaan perdagangan dapat menggunakan web app untuk memudahkan karyawannya dalam mengakses data penjualan, stok barang, atau informasi lainnya yang diperlukan dalam menjalankan bisnis. Dengan demikian, teknologi informasi seperti web app memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam sebuah perusahaan, terutama di sektor perdagangan. (Mohammad Suryawinata 2019).

Undang-undang yang mendukung UMKM bertujuan untuk membantu usaha kecil dan menengah agar bisa berkembang dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dengan adanya undang-undang ini, diharapkan UMKM dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Namun, penting untuk diingat bahwa pengendalian usaha UMKM harus dilakukan secara terpadu dan optimal agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik. Hal ini juga harus dijelaskan secara rinci dalam pelaksanaannya agar tidak terjadi kebingungan. Misalnya, pengendalian yang terpadu bisa berarti adanya koordinasi yang baik antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mendukung pertumbuhan UMKM.

Jadi, dengan adanya undang-undang yang mendukung UMKM, diharapkan ekonomi masyarakat bisa semakin meningkat dan memberikan manfaat bagi semua pihak. teknologi informasi sangat penting untuk mendukung pelaksanaan suatu kegiatan. Contohnya, ketika kita ingin mengirim pesan kepada seseorang yang jauh, kita dapat menggunakan teknologi informasi seperti aplikasi pesan instan atau email. Dengan bantuan teknologi informasi, proses komunikasi dapat menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, teknologi informasi juga membantu dalam menyimpan dan mengelola informasi dengan lebih mudah. Misalnya, ketika kita ingin menyimpan data penting, kita dapat menggunakan teknologi informasi seperti penyimpanan cloud agar data tersebut dapat diakses kapan pun dibutuhkan. Maka, teknologi informasi memiliki peranan yang esensial dalam mendukung berbagai aktivitas harian dan bisnis. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi sangatlah penting untuk mempermudah pelaksanaan tugas-tugas kita. Sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan harus memiliki sistem akuntansi yang baik. Teknologi informasi digunakan untuk memudahkan pendataan perusahaan agar perdagangan berjalan lancar tanpa kendala lapangan. Contohnya, dengan menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi dan informasi penting perusahaan. Dengan teknologi informasi, kita juga bisa menertibkan alur barang yang keluar dan masuk, sehingga data transaksi dagang yang terjadi menjadi lebih valid. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga membantu mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan. Misalnya, dengan menggunakan email atau sistem database untuk menyimpan informasi, kita tidak perlu mencetak banyak dokumen yang bisa mengakibatkan limbah kertas yang merugikan lingkungan. Jadi, penggunaan teknologi informasi dalam sektor perdagangan tidak hanya memudahkan proses bisnis, tetapi juga membantu menjaga lingkungan. (Pomo, Moreta, and Pranoto 2022).

Banyak perusahaan UMKM masih menggunakan cara tradisional dalam melakukan transaksi, mencatat keuangan, dan membuat laporan terkait bisnis mereka. Mereka masih mengandalkan kertas untuk menyimpan data dan informasi penting. Ini berarti bahwa semua informasi tersebut dicatat dan disimpan secara manual, bukan menggunakan teknologi atau perangkat lunak khusus untuk membantu proses tersebut. Contoh sederhananya, bayangkan jika sebuah toko kecil mencatat semua penjualan harian mereka dengan menulis tangan di buku catatan, dan menyimpan semua kuitansi dan faktur pembelian dalam map kertas. Hal ini bisa membuat pekerjaan mereka menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan manusia. Dengan menggunakan teknologi dan perangkat lunak yang tepat, perusahaan UMKM bisa lebih efisien dalam mengelola informasi bisnis mereka. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi keuangan, mereka bisa mencatat transaksi secara otomatis, menghasilkan laporan keuangan dengan cepat, dan menyimpan data dengan aman tanpa harus khawatir kehilangan informasi penting. Banyak UMKM masih menggunakan mesin kasir untuk bertransaksi, tapi cara ini kurang efektif dan efisien. Selain itu, mencari data transaksi dan informasi bisnis bisa jadi sulit. Proses transaksi manual bisa menyebabkan kesalahan terutama jika data yang diinput banyak, sehingga laporan jadi tidak akurat. (Muchdi Noor Hidayat 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, UMKM membutuhkan sistem yang bisa mengatur proses transaksi dengan baik. Dengan sistem ini, proses bisnis bisa lebih terstruktur dan teratur. Tak hanya itu, sistem tersebut juga mendukung pengawasan pengelolaan informasi bisnis, data keuangan, dan transaksi. Berdasarkan uraian masalah di atas penulis mengangkat judul “Pembuatan Aplikasi Berbasis Web Pada UMKM”. Di harapkan system ini dapat membuat proses transaksi lebih biasa dengan mudah untuk mengelolah keuangan dari bisnis Umkm yang ada nantinya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proyek ini adalah dengan mengumpulkan data dari internet. Kemudian, proses perancangan dilakukan melalui tahapan-tahapan seperti *waterfall*, dimulai dari perancangan skema database, desain antarmuka pengguna, pembuatan program menggunakan *Dreamweaver CS5*, pengujian program, evaluasi, dan *maintenace*.

Berdasarkan tinjauan masalah, pada umkm masih banyak menggunakan mesin manual, maka di buatlah aplikasi kasir, dalam pengerjaannya terdapat beberapa tahapan, di antaranya:

a. Tahap Analisis

Dengan masih banyaknya UMKM yang mengandalkan kasir manual, kami berupaya mengatasi masalah tersebut dengan menciptakan sebuah aplikasi yang memungkinkan penginputan data dengan cepat dan akurat. Kami juga merancang fitur fungsional yang diperlukan oleh kasir untuk mengelola data dengan efisien. (Mohammad Suryawinata 2019)

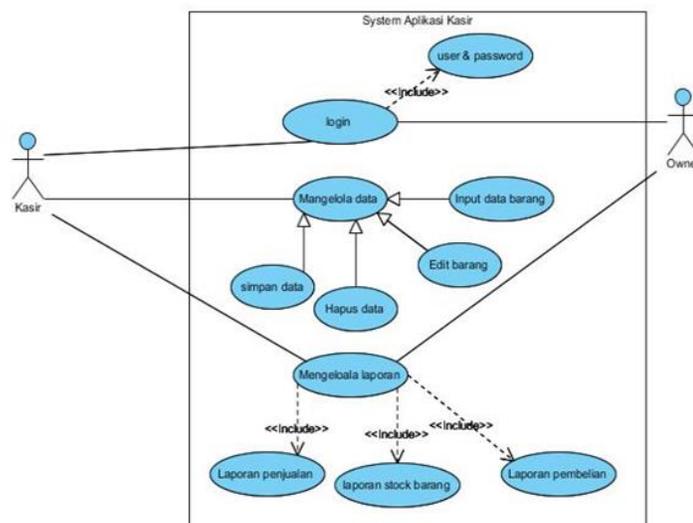
b. Tahap Rancangan

Perancangan algoritma dilakukan melalui pembuatan prosedur dan struktur aplikasi sebagai dasar konseptual untuk website yang sedang dikembangkan. Selain itu, proses bisnis sistem direncanakan dengan memanfaatkan UML, sebuah metode untuk menggambarkan keseluruhan fungsionalitas sistem yang akan dibuat.

Jadi, dalam bahasa yang lebih sederhana, teks tersebut menjelaskan bahwa sebelum membuat website, perlu direncanakan terlebih dahulu bagaimana algoritma dan struktur aplikasinya. Selain itu, proses bisnis sistem juga perlu direncanakan dengan menggunakan UML agar semua fungsionalitas sistem yang akan dibuat dapat dijelaskan dengan jelas. Sebagai contoh, ketika ingin membangun sebuah website e-commerce, perlu direncanakan bagaimana algoritma transaksi pembayaran dilakukan dan struktur aplikasi seperti halaman utama, halaman produk, dan halaman pembayaran. Selain itu, proses bisnis sistem seperti bagaimana pengguna melakukan pemesanan, pembayaran, dan pengiriman barang juga perlu direncanakan dengan jelas menggunakan UML.

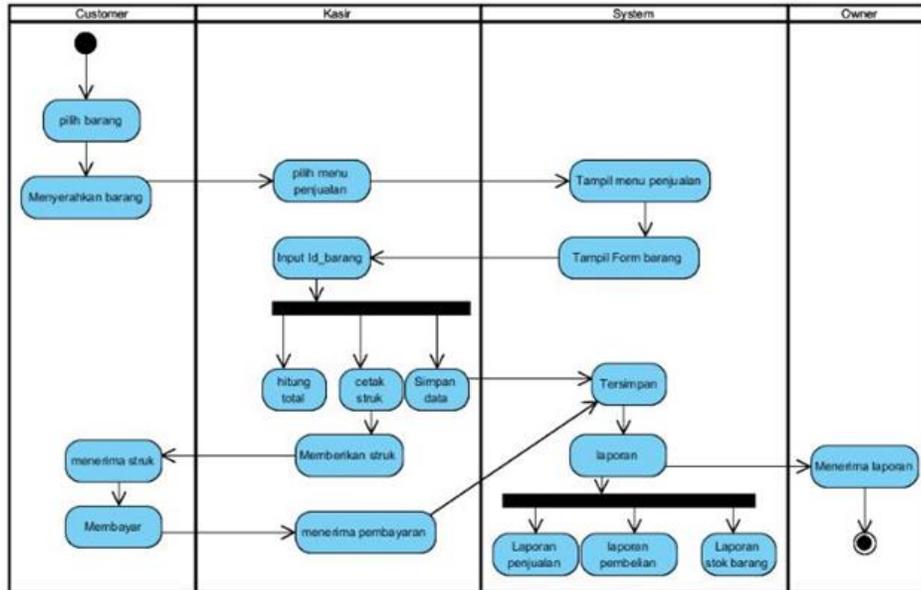
1) Rancangan Arsitektur

a) Use Case Diagram



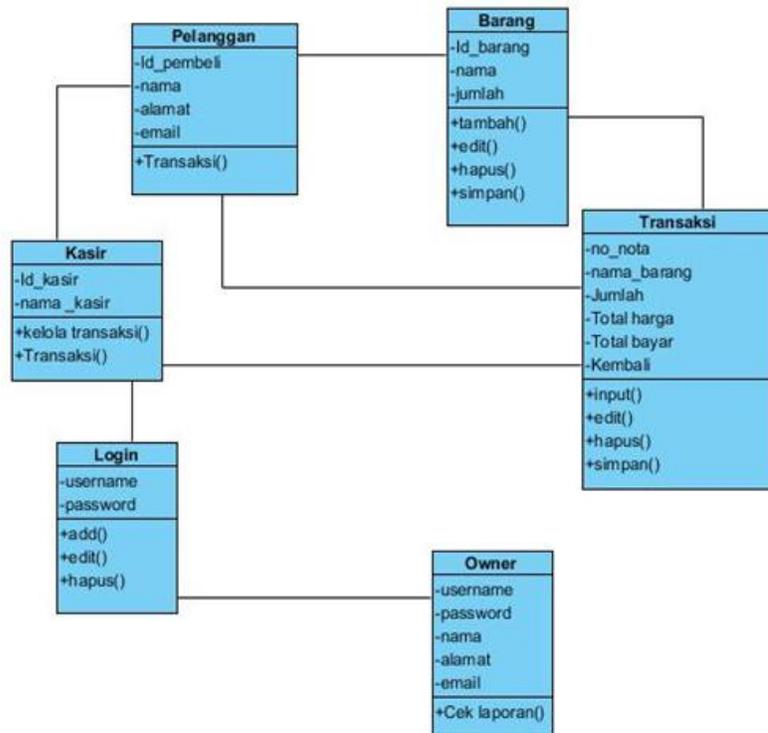
Gambar 1. Use Case Alur Pembelian

b) *Activity Diagram*



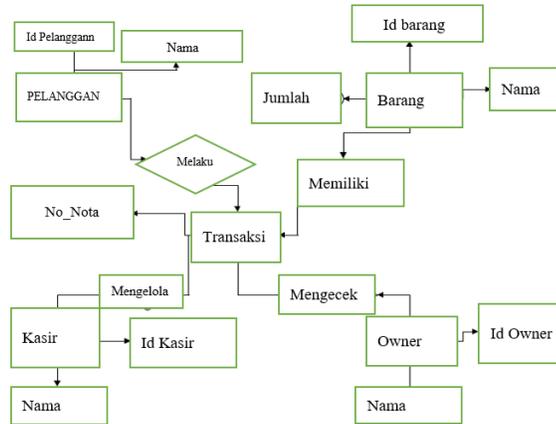
Gambar 2. Activity Diagram Alur Pembelian

c) *Class Diagram*



Gambar 3. Class Diagram Alur Pembelian

2) Rancangan Basis Data



Gambar 4. Entity Relationship Diagram Alur Pembelian

c. Pengkodean

Implementasi sebuah aplikasi melibatkan penginputan data yang diperlukan agar aplikasi tersebut dapat beroperasi dengan sempurna. Implementasi dilakukan dengan membuat script atau kodingan berdasarkan tahapan sebelumnya. Dengan melakukan implementasi yang baik, diharapkan aplikasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi, implementasi adalah langkah penting dalam proses pengembangan aplikasi untuk memastikan semua komponen berjalan dengan baik.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Login

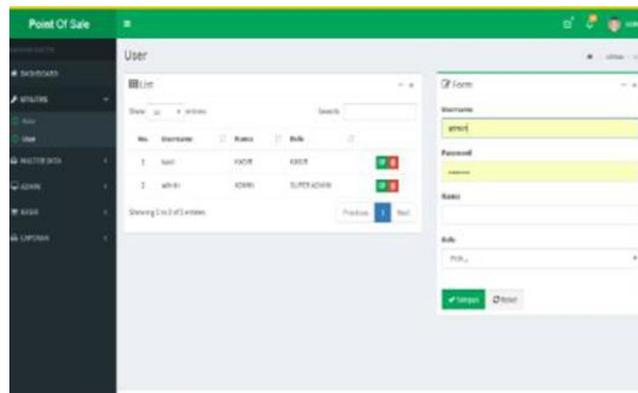
Pengguna seperti Admin atau pelanggan harus login terlebih dahulu sebelum mereka dapat mengakses aplikasi. Ini berarti pengguna harus memasukkan informasi login yang benar, seperti username dan password, agar dapat menggunakan aplikasi tersebut. Contohnya, ketika seorang customer ingin melihat riwayat transaksi atau melakukan pembelian melalui aplikasi, mereka perlu login terlebih dahulu agar sistem dapat mengidentifikasi siapa yang sedang menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini juga membantu menjaga keamanan data pengguna, karena hanya orang yang memiliki akses login yang benar yang dapat menggunakan aplikasi tersebut. Dengan melakukan login, pengguna dapat mengakses fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi sesuai dengan hak akses yang dimilikinya. Jadi, login adalah langkah penting yang harus dilakukan sebelum pengguna dapat mulai menggunakan aplikasi dengan baik. (Cecep Roni 2023).



Gambar 5. Tampilan Halaman Login User

3.2 Implementasi Menu Admin

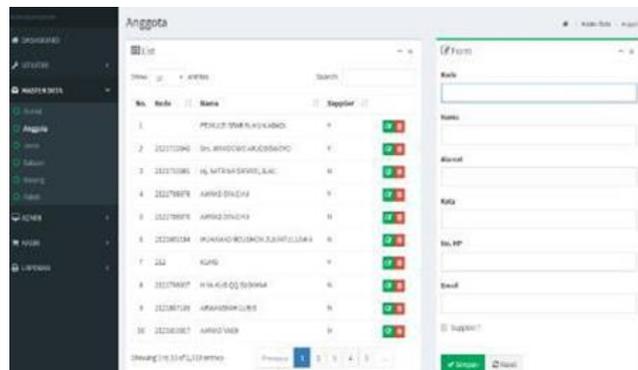
Seseorang dapat melihat daftar pengguna (*list user*) dan mengisi formulir pengguna (*input form user*) dengan informasi seperti *username*, *password*, nama, dan peran (*role*). Contohnya, ketika seseorang ingin membuat akun baru di suatu situs web, mereka perlu mengisi formulir dengan informasi seperti nama pengguna (*username*), kata sandi (*password*), nama lengkap (*nama*), dan peran atau jenis akun yang mereka inginkan (*role*). Informasi ini kemudian akan disimpan dalam sistem untuk membuat akun pengguna baru. Dengan melihat daftar pengguna, seseorang dapat melihat informasi pengguna yang sudah terdaftar di situs web atau aplikasi tersebut. Hal ini memungkinkan untuk melihat informasi pengguna lain, seperti nama pengguna, nama lengkap, dan peran mereka dalam sistem. Dengan demikian, menu admin ini menjelaskan tentang kemampuan untuk melihat daftar pengguna dan mengisi formulir informasi pengguna seperti *username*, *password*, nama, dan peran.



Gambar 6. Tampilan Halaman Menu Admin

3.3 Implementasi Menu Anggota

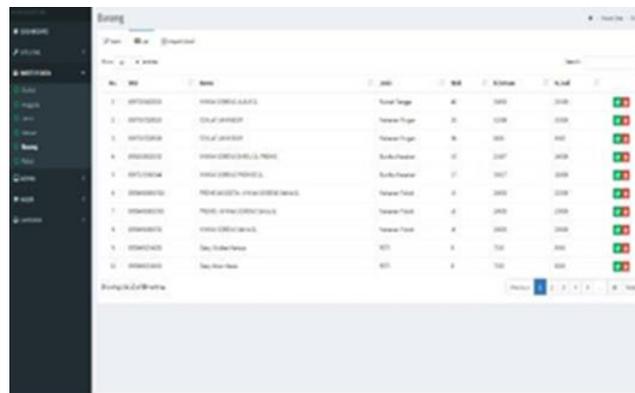
fitur-fitur yang dapat dilakukan dalam sebuah sistem manajemen keuangan. Fitur-fitur tersebut termasuk melihat nomor faktur, nama supplier, total biaya, mencetak, mengedit, mengimpor, dan menghapus data. Sebagai contoh, ketika kita melihat nomor faktur, kita dapat melihat nomor unik yang terkait dengan setiap transaksi keuangan. Kemudian, ketika kita melihat total biaya, kita dapat melihat jumlah uang yang dikeluarkan untuk suatu transaksi tertentu. Selain itu, fitur mencetak memungkinkan kita untuk mencetak dokumen yang terkait dengan transaksi tersebut. Kemampuan sistem manajemen keuangan untuk melihat, mencetak, mengedit, dan menghapus data transaksi keuangan dengan mudah dan efisien.



Gambar 7. Tampilan Halaman Menu Anggota

3.4 Implementasi Menu Barang

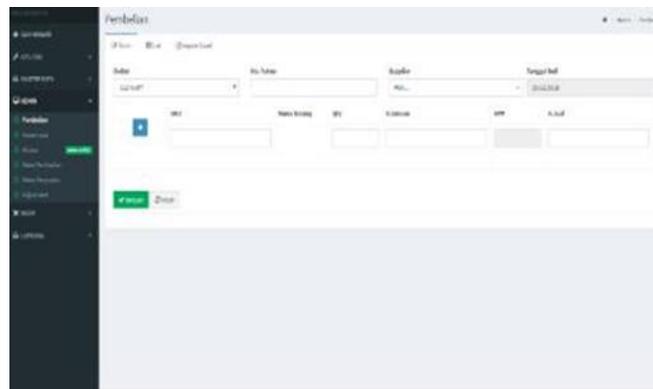
Kemampuan untuk melihat daftar barang, mengimpor, mengedit, menghapus, dan menginput data barang seperti SKU (kode unik barang), nama barang, kategori, satuan, supplier, stok maksimal, stok, harga harga pokok pembelian (HPP), harga satuan, dan harga jual. Contoh: Ketika Anda ingin menambahkan data barang baru ke dalam sistem, Anda dapat mengisi informasi seperti nama barang, kategori (misalnya makanan, minuman, atau pakaian), satuan (misalnya pcs, kg, atau liter), supplier (pemasok barang), stok maksimal (jumlah maksimal barang yang bisa disimpan), stok (jumlah barang yang saat ini tersedia), HPP (harga beli per unit), harga satuan (harga jual per unit), dan harga jual (harga jual barang tersebut). Dengan kemampuan ini, pengguna dapat dengan mudah mengelola informasi barang yang tersedia dan melakukan berbagai tindakan seperti menambah, mengubah, atau menghapus data barang sesuai kebutuhan.(Hermawan and Fauzi 2021).



Gambar 8. Tampilan Halaman Menu Barang

3.5 Implementasi Menu Pembelian

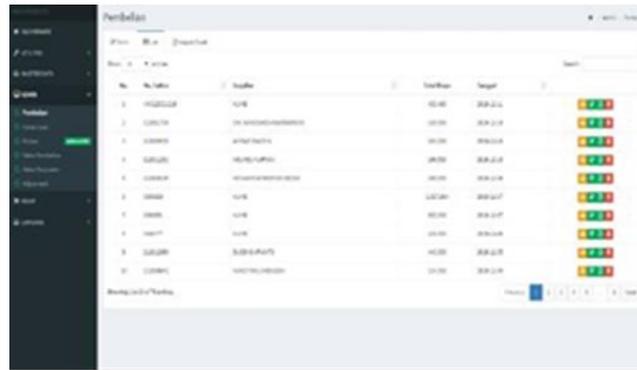
Dalam menu pembelian ini dapat melihat daftar pembelian, mencetaknya, mengedit, mengimpor, menghapus, dan memasukkan informasi seperti rincian pembelian, nomor faktur, nama supplier, kode barang/nama barang, dan harga satuan. Misalnya, ketika seseorang ingin melihat daftar barang yang sudah dibeli, mereka bisa melihatnya di dalam list pembelian. Jika ingin mencetak daftar tersebut untuk referensi, mereka bisa mencetaknya. Selain itu, jika ada kesalahan dalam informasi pembelian, mereka bisa mengeditnya. Jika ingin menambahkan informasi pembelian baru, mereka bisa menginputnya.



Gambar 9. Tampilan Halaman Menu Pembelian

3.6 Implementasi List Barang

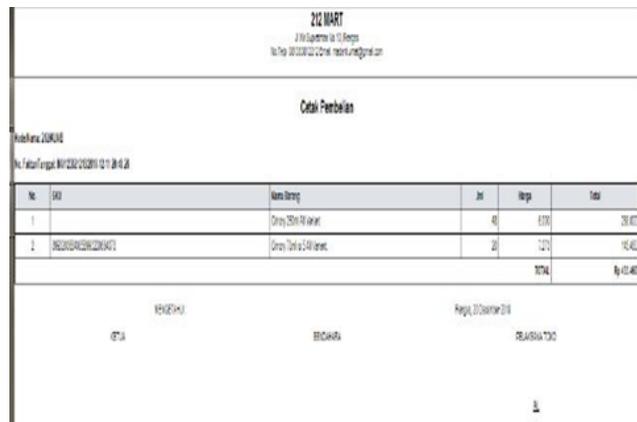
Terdapat beberapa fitur yang bisa dilakukan dalam suatu sistem atau aplikasi. Misalnya, kita bisa melihat nomor faktur, supplier, dan total biaya dari transaksi. Selain itu, kita juga bisa mencetak, mengedit, mengimport, dan menghapus data-data tersebut. Sebagai contoh, bayangkan kita sedang menggunakan sebuah program untuk mengelola transaksi pembelian barang di toko. Dengan fitur-fitur tersebut, kita bisa melihat nomor faktur transaksi yang sudah tercatat, siapa supplier yang menyediakan barang tersebut, dan berapa total biaya yang harus dibayar. Jika ada kesalahan dalam data, kita juga bisa mengeditnya agar sesuai dengan informasi yang benar. Selain itu, kita juga bisa mencetak laporan transaksi untuk keperluan arsip atau pembukuan.



Gambar 10. Tampilan Halaman List Barang

3.7 Implementasi Struk Pembelian

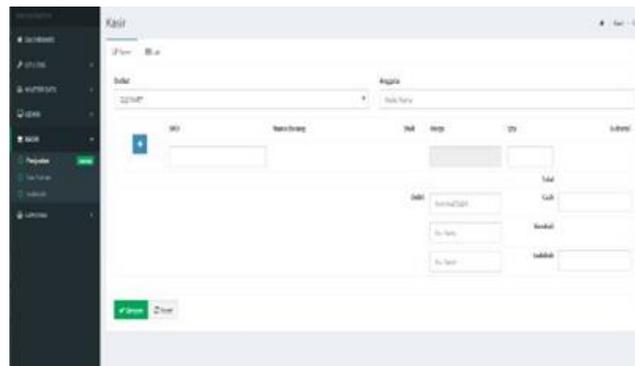
Kita dapat melihat beberapa hal saat berbelanja, seperti SKU (kode unik untuk setiap produk), nama barang, jumlah barang yang dibeli, harga per barang, dan total harga dari semua barang yang dibeli. Misalnya, ketika kita berbelanja di toko online, kita bisa melihat SKU untuk setiap produk yang ingin kita beli. SKU ini membantu kita untuk mengidentifikasi produk dengan mudah. Selain itu, kita juga bisa melihat nama barang untuk mengetahui jenis produk yang kita beli. Jumlah barang yang ingin kita beli juga ditampilkan agar kita bisa memastikan tidak salah dalam jumlahnya. Harga per barang juga ditampilkan sehingga kita bisa mengetahui berapa harga satu produk tersebut. Terakhir, total harga dari semua barang yang dibeli akan ditampilkan agar kita bisa mengetahui berapa total yang harus kita bayar. Dengan informasi tersebut, kita bisa lebih mudah dalam berbelanja dan memastikan bahwa kita mendapatkan barang sesuai dengan yang kita inginkan.



Gambar 11. Tampilan Struk Pembelian

3.8 Implementasi Menu Penjualan

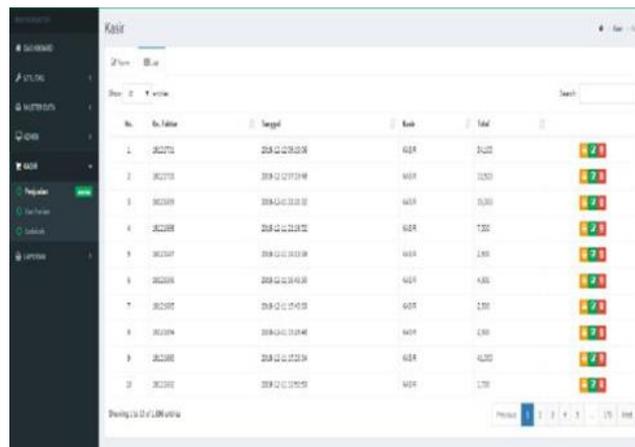
Menjelaskan tentang berbagai fungsi yang dapat dilakukan terhadap sebuah daftar. Misalnya, kita bisa melihat daftar, mencetaknya, mengeditnya, menghapusnya, serta memasukkan informasi seperti outlite, anggota, sku, qty, debit, cash, dan sedekah. Contoh penerapannya adalah ketika kita memiliki daftar belanjaan di aplikasi e-commerce. Kita bisa melihat daftar belanjaan kita, mencetaknya jika diperlukan, mengedit informasi barang yang ingin kita beli, menghapus barang yang tidak jadi dibeli, serta memasukkan jumlah barang, harga, dan metode pembayaran seperti kartu debit, uang tunai, atau pun sedekah. Dengan berbagai fungsi tersebut, kita bisa dengan mudah mengelola daftar belanjaan kita dan melakukan berbagai tindakan yang diperlukan terhadapnya.



Gambar 12. Tampilan Halaman Menu Penjualan

3.9 Implementasi List Penjualan

Fitur-fitur yang bisa ditemukan dalam sebuah program atau aplikasi. Fitur-fitur ini termasuk melihat menu nomor faktur, tanggal, kasir, total belanja, mencetak, mengedit, dan menghapus data. Misalnya, ketika Anda menggunakan aplikasi kasir di toko, Anda dapat melihat nomor faktur untuk setiap transaksi yang dilakukan, tanggal transaksi dilakukan, nama kasir yang melakukan transaksi, dan total belanjaan pelanggan. Selain itu, Anda juga dapat mencetak struk pembelian, mengedit data transaksi jika diperlukan, dan menghapus data transaksi yang tidak relevan. Jadi, fitur-fitur ini membantu pengguna untuk melacak dan mengelola transaksi dengan lebih mudah dan efisien. Semua fitur ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan program atau aplikasi tersebut.



Gambar 12. Tampilan Halaman List Penjualan

3.10 Implementasi Struk Penjualan

Seseorang dapat melihat informasi tentang transaksi pembelian, seperti apa barang yang dibeli, berapa banyak barang yang dibeli, berapa total harga yang harus dibayar, dan berapa jumlah kembalian yang diterima. Contohnya, ketika Anda berbelanja di sebuah toko, kasir akan memberi tahu Anda barang apa yang Anda beli, berapa banyak barang yang Anda beli, berapa total harga belanjaan Anda, dan berapa jumlah uang kembalian yang akan Anda terima. Dengan melihat informasi ini, Anda dapat memastikan bahwa transaksi pembelian Anda berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang Anda harapkan. Dengan kata lain, fitur ini memungkinkan Anda untuk melihat detail penting tentang transaksi pembelian Anda agar Anda dapat mengontrol dan memahami uang yang Anda habiskan dan terima.

3.11 Implementasi Menu Laporan Pembelian

Dalam hal ini, pengguna dapat memasukkan informasi tentang toko atau outlet, tanggal dimulainya transaksi, tanggal berakhirnya transaksi, dan memilih apakah ingin mencetak faktur berdasarkan nomor faktur atau barang yang dibeli. Misalnya, jika seseorang ingin mencetak faktur untuk semua barang yang dibeli dalam rentang tanggal tertentu, mereka dapat menggunakan fitur ini untuk memudahkan proses pencetakan faktur. Dengan menggunakan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah mengatur dan mencetak faktur sesuai kebutuhan mereka, sehingga mempermudah proses administrasi dan pembukuan.



Gambar 13. Tampilan Halaman List Penjualan

3.12 Implementasi Laporan Pembelian by Faktur

Kita dapat melihat nomor faktur, tanggal, supplier, dan total. Ini berarti bahwa informasi-informasi tersebut tersedia untuk dilihat. Sebagai contoh, jika Anda membeli barang dari toko online, Anda akan menerima faktur yang berisi nomor faktur, tanggal pembelian, nama supplier, dan total biaya yang harus Anda bayar. Dengan melihat informasi tersebut, Anda dapat memastikan bahwa transaksi Anda telah dilakukan dengan benar dan mengikuti semua detail yang diperlukan. Dengan kata lain, informasi nomor faktur, tanggal, supplier, dan total ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua transaksi berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

No Faktur	Tanggal	Supplier	Total
1	20/12/2018	252 MART	10.000
2	20/12/2018	252 MART	10.000
3	20/12/2018	252 MART	10.000
4	20/12/2018	252 MART	10.000
5	20/12/2018	252 MART	10.000
6	20/12/2018	252 MART	10.000
7	20/12/2018	252 MART	10.000
8	20/12/2018	252 MART	10.000
9	20/12/2018	252 MART	10.000
10	20/12/2018	252 MART	10.000
11	20/12/2018	252 MART	10.000
12	20/12/2018	252 MART	10.000
13	20/12/2018	252 MART	10.000
14	20/12/2018	252 MART	10.000
15	20/12/2018	252 MART	10.000
16	20/12/2018	252 MART	10.000
17	20/12/2018	252 MART	10.000
18	20/12/2018	252 MART	10.000
19	20/12/2018	252 MART	10.000
20	20/12/2018	252 MART	10.000

Gambar 14. Tampilan Laporan Pembelian By Faktur

3.13 Implementasi Laporan Pembelian by Barang

Berisi informasi tentang apa yang ada dalam keranjang belanja Anda. Anda dapat melihat SKU (kode unik barang), nama barang, jumlah barang yang Anda beli, harga per barang, dan total harga untuk semua barang yang Anda beli. Ini membantu Anda melihat dengan jelas apa yang akan Anda beli dan berapa total biayanya. Misalnya, jika Anda membeli 3 baju dengan harga Rp 50.000 per baju, totalnya akan Rp 150.000. Jadi, pesan ini memberi Anda gambaran tentang apa yang akan Anda bayar.

No	SKU	Nama Barang	Jml	Harga	Total
1	10000000000000000000	Item 1	40	100	4000
2	10000000000000000000	Item 2	20	750	15000
TOTAL					Rp 19000

No	SKU	Nama Barang	Jml	Harga	Total
1	10000000000000000000	Item 3	10	1000	10000
TOTAL					Rp 10000

No	SKU	Nama Barang	Jml	Harga	Total
1	10000000000000000000	Item 4	20	1000	20000
TOTAL					Rp 20000

No	SKU	Nama Barang	Jml	Harga	Total
1	10000000000000000000	Item 5	1	1000	1000
2	10000000000000000000	Item 6	1	1000	1000
3	10000000000000000000	Item 7	1	1000	1000
4	10000000000000000000	Item 8	1	1000	1000
5	10000000000000000000	Item 9	1	1000	1000
TOTAL					Rp 5000

Gambar 15. Tampilan Laporan Pembelian By Barang

3.14 Implementasi Menu Laporan Stok

Kemampuan untuk memasukkan outlite, tanggal awal, tanggal akhir, dan mencetak stok barang dan stok opname. Jadi, secara sederhana, fitur ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan informasi mengenai outlet, tanggal awal, dan tanggal akhir untuk kemudian mencetak laporan stok barang dan stok opname. Sebagai contoh, jika seorang pemilik toko ingin melihat berapa banyak barang yang tersedia di toko mereka pada tanggal tertentu, mereka dapat menggunakan fitur ini untuk mencetak laporan stok barang yang mencantumkan jumlah barang yang tersedia di outlet mereka. Ini dapat membantu mereka dalam mengelola persediaan barang mereka dengan lebih baik. (Mhd Arief Hasan and Nurliana Nasution 2018).



Gambar 16. Tampilan Halaman Laporan Stok

3.15 Implementasi Laporan Stok Barang

Dapat melihat nama barang, stok, harga beli, dan harga jual.